

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang merupakan salah satu bentuk praktik kerja yang sesuai jurusan program pendidikan kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja di tempat magang. Magang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Pertanian untuk mengetahui teknologi khususnya dalam bidang alat mesin pertanian yang di terapkan di perusahaan atau industri. Salah satu perusahaan yang dipilih untuk dijadikan tempat magang adalah di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan selama kegiatan magang di tempat magang dan diharapkan dapat mencari solusi dan inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kopi robusta dengan persentase pendapatan ekspor sebesar 20%. Sehingga kopi robusta merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Tanaman kopi robusta merupakan tanaman yang termasuk kedalam famili *Rubiaceae* (tumbuhan berbunga) dengan nama latin *Coffea Canephora*. Kopi robusta merupakan tanaman yang berasal dari Afrika. Kopi robusta masuk di Indonesia di awal abad ke -20 oleh kolonial Belanda. Biji kopi robusta digunakan sebagai bahan baku kopi siap saji (*instant*) dan kopi racikan (*blend*). Perkebunan kopi di Indonesia ditanami kopi robusta lebih dari 80%. Tanaman kopi robusta tumbuh dengan baik pada ketinggian 400 - 800 meter dari permukaan laut. Suhu yang dibutuhkan tanaman kopi robusta 26°C dengan curah hujan 400-800 mm/hari.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Jember yang bergerak di sektor perkebunan dengan sumber utamanya karet dan kopi robusta serta cengkeh. Kegiatan untuk magang yang dipilih adalah kegiatan pengolahan kopi robusta secara basah. Kegiatan yang dilakukan di mulai dari penerimaan bahan baku dari kebun, proses pengolahan kopi

robusta, proses penyangraian green bean (Roasting), penggilingan kopi, tempering, pengemasan, penyimpanan barang di gudang stok barang dan pemasaran.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember melakukan pemanenan kopi robusta terjadi pada bulan Juni – Agustus. Pemetikan Kopi Robusta dilakukan pada jam 6 pagi dengan kondisi cuaca yang mendukung. Ciri – ciri kopi Robusta yang siap untuk dipanen adalah buah yang berwarna merah.

Kegiatan pengolahan kopi robusta tidak lepas dari kegiatan *on farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* adalah semua kegiatan yang berada di lahan atau budidaya tanaman kopi robusta dan kegiatan *off farm* adalah kegiatan di luar dari lahan atau bisa dikatakan kegiatan memproses kopi robusta hingga menjadi Kopi siap di konsumsi. Kegiatan pengolahan kopi robusta secara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dilakukan menggunakan mesin modern seperti mesin vis pulper, mesin raung washer, mesin pompa kopi, mesin mason dryer, mesin huller, dan mesin Roasting. Budidaya kopi robusta memiliki beberapa tahap seperti persiapan lahan, penyiapan pembibit, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, dan panen.

Penyangraian kopi robusta menggunakan mesin roasting adalah salah satu metode yang paling efisien dan konsisten untuk memanggang biji kopi, baik itu kopi Robusta maupun Arabika. Mesin roasting kopi dilengkapi dengan kontrol suhu untuk mengendalikan suhu selama penyangraian, menghasilkan biji kopi dengan rasa yang lebih seragam dan berkualitas. proses memanggang biji kopi jenis Robusta untuk mengubahnya menjadi biji kopi yang siap diseduh. Berbeda dengan kopi arabika, biji kopi robusta memiliki karakteristik yang lebih keras, lebih pahit, dan kandungan kafeinnya lebih tinggi. Oleh karena itu, proses pemanggangan (sangrai) kopi robusta perlu perhatian khusus agar menghasilkan rasa yang lebih seimbang dan optimal.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum adanya Magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha untuk mendapatkan penyelesaian.
- c. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- d. Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.
- e. Mengetahui proses pengolahan kopi robusta dengan cara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses pengolahan kopi robusta dengan cara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember .
- b. Mampu menjelaskan tahapan-tahapan proses pengolahan kopi robusta secara basah.
- c. Mampu bekerja sama dengan tim dalam proses pengolahan kopi robusta secara basah.
- d. Mampu mengoperasikan alat mesin pengolahan kopi
- e. Mampu mengolah kopi menjadi greenbean dan kopi bubuk

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memperoleh pengalaman kerja bagi mahasiswa dapat membantu untuk memahami dunia kerja
- b. Mengembangkan *hard skill* bagi mahasiswa

- c. Dapat membina kerjasama antara mahasiswa Program Studi Keteknikan Pertanian dengan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli - 25 Oktober 2024 di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember yang beralamatkan Afdeling Boma Gunung Pasang, Argopuro, Guplek, Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada tanggal 1 Juli – 14 Oktober 2024 kegiatan magang di lakukan di Afdeling Gentong Kebun Gunung Pasang Jember. Pada bulan Oktober selama 2 minggu yaitu tanggal 15 – 25 Oktober melakukan kegiatan magang di Kantor Direksi PDP Kahyangan Jember.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa di Kebun Gunung Pasang Jember Pada Hari Senin-Kamis dan Sabtu

No	Bagian	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Kantor	07.00 WIB	11.00 – 12.00 WIB	14.00 WIB
2	Pabrik	06.00 WIB	10.00 – 11.00 WIB	13.00 WIB
3	Afdeling	06.00 WIB	10.00 – 11.00 WIB	13.00 WIB

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa di Kebun Gunung Pasang Jember Pada Hari Jum'at

No.	Bagian	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Kantor	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
2	Pabrik	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
3	Afdeling	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa di Kantor Direksi PDP Kahyangan Jember Pada Hari Senin – Jum'at

No	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	07.30 WIB	12.00 – 13.00 WIB	16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan dalam Magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember adalah :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan juga pengenalan lokasi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.4.2 Metode Magang

Mahasiswa akan aktif secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di perkebunan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember Gunung Pasang. sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung terjun ke lapang mahasiswa akan mengetahui kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta bagaimana penanganannya pada kondisi dilapang.

1.4.3 Metode Wawancara

Wawancara atau tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin baik dari pembimbing lapang, karyawan, ataupun pekerja sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman tebu baik secara teknis dan nonteknis. Sehingga ketidak tahuan mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan maupun pekerja.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data dan foto secara langsung terkait suatu proses yang terjadi, dengan izin dari pembina lapang atau pegawai kerja. Apabila tidak di perkenankan maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas

1.4.5 Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung.